

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Allah menurunkan Al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca direnungkan, dan dijadikan sebagai hukum. Berobat darinya dari berbagai penyakit dan kotoran hati<sup>1</sup>. Al-Qur'an sebagai kitab suci yang sempurna, berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia.

Al-Qur'an merupakan dzikir yang penuh hikmah dan tidak menyesatkan Manusia, lidah pun tidak akan kacau karenanya. Sedangkan ilmu Al-Qur'an yang paling agung ada di balik asma-asma Allah dan sifat-sifatnya<sup>2</sup>. Al-Qur'an memberi petunjuk kepada jalan yang lurus. Hal ini tercantum dalam Q.S. Al-Isra' (17): 9.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ  
يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya:” *Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.*”

Dengan mempelajari Al-Qur'an Allah akan memberikan pertolongan kepada siapapun yang mengamalkan dan hati akan dipenuhi kebahagiaan karena mengamalkan perintah-perintah Al-Qur'an<sup>3</sup>. Adapun membaca Al-

---

<sup>1</sup> Hasan bin Ahmad Hammam, *Terapi dengan Ibadah* (Solo: Aqwam, 2012), hlm. 280.

<sup>2</sup> Abdul Halim Mahmud, *Bacalah dengan Nama TuhanMu* (Jakarta: PT Lentera Basri Tama, 2005), hlm. 73.

<sup>3</sup> Ibnu Qayyim AL Juaziyah, *Allah Sedang Menguji Kita* ( Solo: PQS Publising, 2013), hlm. 51.

Qur'an hukumnya disyari'atkan dan disunnahkan untuk sebanyak mungkin membaca dan mengkhatamkan setiap bulan.

Di sekolah atau lembaga yang berbasiskan Islam, banyak ditemui siswa/siswi yang mengalami kesulitan belajar dalam menempuh tujuan pengajaran.

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah kampus yang berbasis Islam yang sangat memungkinkan mahasiswa maupun alumninya bisa memahami atau minimal dapat membaca Al-Qur'an, akan tetapi kenyataan yang didapat di lapangan sebagian dari mereka belum bisa membaca Al-Qur'an. Sehingga harus ada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) bagi mahasiswa UMS.

Sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang bertekad menjadikan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman", UMS harus memberi sentuhan keagamaan terutama dalam membaca Al-Qur'an. Namun pada tahun 2013 ada 20 % mahasiswa baru (sekitar 1.200 mahasiswa) belum bisa membaca Al-Qur'an. Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPIK) selaku lembaga yang bertanggung jawab untuk menyukseskan tes Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), berupaya untuk membimbing dan melatih mahasiswa yang belum lancar atau belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Dari 1.200 mahasiswa, yang mendaftar ada 931, yang hadir hanya 450 mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang pada masalah tersebut, maka penulis ingin mengetahui upaya yang dilakukan LPIK UMS dalam menghadapi

permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul “Upaya Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an bagi Mahasiswa UMS tahun 2013”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Upaya Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Pembelajaran Baca Tulis AL-Qur’an bagi Mahasiswa UMS tahun 2013?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan Upaya Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an bagi Mahasiswa UMS tahun 2013.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan teori atau konsep tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA).

### **b. Secara Praktis**

#### **1. Bagi LPIK UMS**

Dapat memberikan kontribusi positif bagi LPIK UMS yaitu untuk mempertahankan apa yang telah baik, dan terus mengevaluasi untuk menjadi lebih baik lagi.

## 2. Bagi Mahasiswa UMS

Dapat memberikan informasi bagi mahasiswa UMS tentang pembelajaran BTA, sebagai alternatif yang baik dalam mengikuti pembelajaran BTA.

## 3. Bagi penulis

Dapat memperoleh pengetahuan secara langsung tentang upaya Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPIK) dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) bagi mahasiswa UMS.